

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

lembaga pendidikan dapat dikatakan sebuah tempat dalam pembentukan setiap individu agar berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia serta memiliki pemikiran maju bagi dirinya dan orang disekitarnya melalui proses pendidikan berupa ilmu pengetahuan, budaya, nilai serta norma kehidupan. Pembentukan tersebut akan berubah seiring waktu untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki tujuan pendidikan yang berbeda beda sesuai dengan visi dan misi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Dalam persepektif masyarakat luas, lembaga pendidikan hanyalah sekolah formal (SD, SMP, SMA) dan madrasah islam (MI, MTS dan MA). Namun, kenyataanya lembaga pendidikan memiliki bentuk yang beragam, diantaranya: a) Lembaga pendidikan keluarga, b) lembaga pendidikan sekolah, dan c) lembaga pendidikan masyarakat. ¹Ketiga bentuk lembaga pendidikan tersebut memiliki peran penting dalam tahap perkembangan individu.

MTsN 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah. dalam hal ini Kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya tentunya ada keterbatasan, maka oleh sebab itu dipercayakan tugas mengajar dan membimbing itu kepada orang yang lebih ahli di bidangnya dalam lembaga pendidikan formal

¹ Hubbil khair, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern". *jurnal ilmiah keagamaan, pendidikan dan kemasyarakatan*, 12, no 2, (juli – desember 2021): 26-30.

diantaranya seorang guru. Sekolah sebagai wadah pendidikan tentunya untuk mengubah individu agar memiliki skill dan intelektual. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perlu adanya sekolah yang mempunyai desain dan rancangangan yang baik. Oleh karena itu, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga bertugas untuk membimbing serta mendidik siswa dengan keilmuan yang tidak bisa didapat dalam keluarga. Tentunya proses tersebut sebagai bekal untuk membantu berkontribusi untuk membentuk bangsa yang cerdas.¹

Dalam Hadist dijelaskan mengenai menuntut ilmu dalam lembaga pendidikan yang tertuang dalam HR. Ahmad²

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:

"Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu"

Dari hadist diatas dapat diambil kesimpulan bahwa barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu. Jika suatu lembaga pendidikan ingin mencetak generasi individu yang dapat memberikan perubahan kepada dunia terutama bangsa, lembaga pendidikan harus memberikan ilmu yang bermanfaat yang merubah kearah yang lebih baik.

¹ Marlina Gazali, "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa", *Jurnal Al – ta'dib*, 6, No. 1 (januari – Juni, 2013): 128.

² HR. Ahmad.

Untuk melaksanakan pengembangan individu dalam lembaga pendidikan bukan hanya berpatokan terhadap tujuan, visi serta misi saja akan tetapi perlu adanya program khusus dalam pengembangan tersebut. Salah satu program pengembangan individu adalah organisasi. Organisasi merupakan proses kerjasama antar orang yang berkumpul dalam forum tertentu hingga mencapai tujuan yang sama.³ Organisasi dibentuk agar individu yang ada didalamnya memiliki kemampuan dan skill tertentu sesuai dengan tujuan organisasi yang bersangkutan. Dalam islam berorganisasi sangatlah dianjurkan untuk hal baik terlebih jika tujuannya untuk kemakmuran ummat dan masyarakat.

Terdapat salah satu organisasi di MTsN 1 pamekasan yang memberikan perubahan dalam mengajarkan jiwa kepemimpinan yang kuat hingga seorang individu memiliki karakter, pola pikir serta memiliki sikap tidak mudah putus asa, berfikir kritis, dan mampu mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran⁴. Organisasi tersebut adalah OSIS (Organisasi Intra sekolah) sebuah organisasi yang berada pada tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah menengah Atas. Organisasi Intra Sekolah di kelola siswa yang dipilih langsung oleh kepala sekolah sesuai dengan jabatan seperti ketua OSIS, sekretaris OSIS yang tentunya dibawah pengawasan pembina dan kepala sekolah, Anggota OSIS sebagian besar adalah para siswa yang ada di lembaga tersebut. Pada tempat penelitian kali ini OSIS berubah nama menjadi OSIM (Organisasi Intra Madrasah).

OSIM memiliki fungsi yang sama dengan OSIS yaitu pembentukan karakter yang mampu memberikan pendapat dalam proses pembelajaran. Dengan

³ Wursanto, *Dasar – dasar Ilmu Organisasi* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2005). 43.

⁴ Tri Joko, “Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa Smp Negeri 2 Sukadana”, *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 3, No. 1 (Juni 2018): 71-86.

karakter yaitu mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dengan begitu siswa akan memiliki dorongan dalam dirinya tanpa adanya paksaan untuk mengembangkan dirinya di masyarakat.⁵Selain itu, OSIM memiliki fungsi lain yaitu membangun jiwa pemberani dalam diri peserta didik sehingga tidak takut untuk mengungkapkan segala ilmu yang dimiliki. Karena sesungguhnya tertutuplah pintu prestasi dimulai dari rasa malu dan takut.

Prestasi yang muncul bisa di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi akademik dapat berupa lomba pelajaran seperti biologi, matematika dan juga agama. Sedangkan prestasi non akademik berupa puisi, tari, teater dan sholawatan. Namun, ditinjau dari perspektif lingkungan luar OSIM yang merupakan sebuah organisasi dalam lingkup ekstrakurikuler lebih cenderung menghasilkan prestasi di bidang non akademik.⁶Oleh sebab itu perlu adanya pengelolaan pengembangan agar pelaksanaan OSIM dapat menghasilkan prestasi yang *balance* antara bidang akademik dan non akademik.

Menurut Ibu Nurur Rukbah selaku pembina OSIM di MTsN 1 Pamekasan beliau mengatakan bahwa “kebanyakan prestasi yang didapatkan oleh anggota OSIM merupakan prestasi non akademik tapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa yang berhasil mencetak prestasi di bidang akademik.”⁷

Dengan permasalahan yang dialami oleh MTsN 1 pamekasan yaitu belum dapat menyeimbangkan prestasi akademik dan non akademik di dalam satu organisasi OSIM karena masih ada yang dominan di antara keduanya. Jadi, untuk

⁵ Hanny Rahayu, “Pengembangan Organisasi Siswa (OSIS) Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif di SMP Tut Wuri Handayani Kota Cimahi)”, *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 13, No. 2 (Oktober 2020): 125.

⁶ Astafiyah, “Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik”, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4, No. 02 (Desember 2018): 263-274.

⁷ Nurur Rukbah, Pembina OSIM MTsnN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Mei 2023)

menyeimbangkannya tentu butuh proses pengelolaan yang matang terutama dalam bidang akademik. Dengan kondisi sebenarnya pada program OSIM yang ada di MTsN 1 Pamekasan masih melakukan pengelolaan khusus sehingga terwujudnya prestasi peserta didik lebih banyak lagi di bidang akademik.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan permasalahan prestasi peserta didik di bidang akademik yang ada di MTsN 1 pamekasan. Prestasi peserta didik di bidang akademik yang terlaksana dari manajemen perubahan dalam aspek pengelolaan , pengembangan serta implementasi nyata yang di lakukan oleh OSIM. Dari konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Organisasi Intra Sekolah Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di MTsN 1 Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah kajian dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa fokus penelitian sebagaimana berikut :

1. Bagaimana proses pengelolaan Oganisasi Intra Madrasah di MTsN 1 Pamekasan dalam mewujudkan prestasi akademik peserta didik?
2. Bagaimana hasil dari pengelolaan Oganisasi Intra Madrasah di MTsN 1 Pamekasan dalam mewujudkan prestasi akademik peserta didik?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat terwujudnya prestasi akademik peserta didik oleh Organisasi Intra Madrasah di MTsN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui, proses pengelolaan Organisasi Intra Madrasah di MTsN 1 Pamekasan dapat mewujudkan prestasi akademik peserta didik?
2. Untuk mengetahui, hasil dari pengelolaan Organisasi Intra Madrasah di MTsN 1 Pamekasan dalam mewujudkan prestasi akademik peserta didik
3. Untuk mengetahui, Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat terwujudnya prestasi akademik peserta didik oleh Organisasi Intra Madrasah di MTsN 1 Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan penelitian secara teoritis dan kegunaan penelitian secara praktis yang diuraikan sebagaimana berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Mengkaji proses pengelolaan Organisasi Intra Madrasah (OSIM) dapat mewujudkan prestasi akademik peserta didik

2. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan dampak positif bagi beberapa kalangan , antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi MTsN 1 Pamekasan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam hal prestasi akademik yang tentunya akan menjadikan lembaga lebih dikenal dan berdaya saing dengan lembaga lainnya dalam hal kualitas peserta didik

b. Bagi Kepala Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam hal pemberdayaan SDM terutama para siswa, dan sebagai bahan penunjang serta perbandingan dalam hal pengelolaan pengembangan organisasi yang ada di sekolah yang bersangkutan

c. Bagi Organisasi Intra Madrasah (OSIM)

Melalui penelitian ini diharapkan agar pihak yang ada di dalamnya agar dapat terus berkarya terlebih di bidang akademik

d. Bagi Guru dan siswa

penelitian ini diharapkan dapat mengubah pemikiran tentang organisasi yang menjadi penghambat sebuah prestasi namun sebaliknya dalam berorganisasi akan membuka peluang untuk berprestasi khususnya di bidang akademik.

e. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan dan bahan ajar bagi mahasiswa khususnya prodi manajemen pendidikan islam untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan sebuah lembaga agar terus melakukan terobosan-terobosan baru untuk menciptakan ide-ide kreatif untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi pembaca dalam mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan oleh peneliti agar dapat lebih mudah dipahami diantaranya sebagai berikut :

1. Pengelolaan

Pengelolaan terdiri dari kata kelola, mengelola yang memiliki arti menyelenggarakan, mengurus (proyek).⁸ Proyek dalam keseharian lebih dikaitkan dengan desain perkantoran dan gedung pencakar langit dan biasa digunakan dalam bahasa pembangunan. Namun dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud adalah manajemen dalam tahap pengelolaan pengembangan program yang ada dalam lembaga pendidikan.

2. Organisasi Intra Madrasah (OSIM)

Menurut Setiawan. Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah suatu organisasi yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah satu-satunya organisasi yang ada di sekolah yang bertujuan sebagai wadah untuk pembinaan kesiswaan.⁹ OSIM dalam penelitian ini memiliki arti yang sama dengan OSIS hanya saja peranan didalamnya yang tidak sama sesuai dengan bagaimana program yang dibuat oleh lembaga yang bersangkutan.

3. Prestasi akademik

Prestasi akademik adalah penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi dapat diartikan hasil baik yang dicapai sedangkan akademik dapat diartikan sebagai perguruan tinggi untuk mempersiapkan tenaga yang profesional.¹⁰ Prestasi akademik adalah proses pengembangan diri yang dialami seorang pelajar untuk menghasilkan perubahan pada dirinya. Menurut Bloom, prestasi akademik mahasiswa adalah sebuah proses untuk mencapai

⁸ Fikri Aditya, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia*, (Surabaya: CV Cahaya Agency, 2013), 204.

⁹ Indra Anggrio Toni dan Nani Mediatati, "Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga", XXXV, No. 1, (Juni 2019): 56

¹⁰ Fikri Aditya, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia*, (Surabaya: CV Cahaya Agency, 2013)14 dan 334.

tujuan yang diinginkan dalam bidang akademik, yang tentunya dijalankan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹¹

4. Peserta didik

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang – Undang RI No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/ pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan orang seorang tidak tergantung dari orang lain, yang memiliki sikap dan sifat yang sudah ada sejak lahir atas kemauan dirinya sendiri tanpa adanya paksaan .¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan sejak lahir secara sadar atas kemauan sendiri dan tanpa paksaan dalam menambah ilmu di lembaga pendidikan dengan jenjang yang berbeda.

Berdasarkan definisi istilah diatas maka maksud dari judul “*Pengelolaan Organisasi Intra Madrasah (OSIM) dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Peserta Didik MTsN 1 Pamekasan*” adalah pengelolaan lembaga pendidikan yang memfokuskan pada program kerja organisasi Intra masdrasah (OSIM) sehingga didalam program kerja tersebut dapat mewujudkan suatu prestasi bagi peserta didik dalam bidang akademik.

¹¹Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, “Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang”, *jurnal pendidikan*, 1, No. 3, (Maret 2016): 52.

¹² Undang – Undang RI No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹³ Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : ALFABETA, 2011) 3 – 4.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain. Adanya kajian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Pengelolaan pengembangan Organisasi Intra Madrasah (OSIM) dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Pamekasan* adalah sebagai berikut :

1. Indra Anggrio Toni, melakukan penelitian yang berjudul “*peranan organisasi siswa intra sekolah (osis) dalam membentuk karakter siswa di smk negeri 2 salatiga*” penelitian ini mendeskripsikan peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di SMK N 2 Salatiga tahun 2017/2018 dilihat dari, (1) kegiatan/program kerja OSIS yang disusun dan dilaksanakan; (2) karakter siswa yang dibentuk melalui kegiatan-kegiatan OSIS; (3) keberhasilan pelaksanaan kegiatan OSIS dalam membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter tersebut dilakukan dengan mengadakan beberapa kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa OSIS punya peran penting dalam membentuk karakter siswa dari program program yang dijalani. Sehingga secara tidak langsung dapat meminimalisir masalah sikap yang menyimpang pada siswa¹⁴
2. Muchtar Ali A Satar, melakukan penelitian yang berjudul “*pengaruh keaktifan siswa dalam kepengurusan organisasi siswa intra sekolah (osis)*”

¹⁴ Indra Anggrio Toni dan Nani Mediati, “Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Salatiga,” xxxv, No.1 (juni, 2019): 58 dan 60.

terhadap motivasi belajar di sma negeri sekecamatan wates”. Keaktifan siswa dalam kepengurusan OSIS di SMAN Sekecamatan wates memiliki kategori Tinggi dan Motivasi Belajar pengurus OSIS di SMAN Sekecamatan wates memiliki kategori Tinggi. ¹⁵Keaktifan siswa dalam kepengurusan OSIS SMAN Sekecamatan Wates dan motivasi belajar siswa dikategorikan tinggi terlihat dari beberapa responden yang ada dimana pada keaktifan dalam keengurusan OSIS terdapat 3 kelompok responden yang dikategorikan secara urut dari sangat tinggi dan rendah sbagai berikut : 21 siswa, 57 siswa, 15 siswa dan 0 siswa. Dan pada motivasi belajar dari sangat tinggi ke rendah sebagai berikut: 10 siswa, 57 siswa, 26 siswa, dan 0 siswa. Dengan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dan motivasi belajar pada siswa sangatlah tinggi. sehingga ada pengaruh signifikan yang mengarah ke hal positif dari Keaktifan Siswa dalam Kepengurusan OSIS terhadap Motivasi Belajar siswa di SMA/MA Negeri se-Kecamatan Wates. Dapat terlihat dari hasil t_{hitung} sebesar 6,738 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian dari hasil penelitian diperoleh bahwa koefisien determinasi R^2 sebesar 0,333 atau 33,3%. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kepengurusan OSIS dengan Motivasi Belajar siswa SMA/MA Negeri Sekecamatan Wates adalah 33,3% sehingga masih terdapat 66,7% faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

3. Estri Nur Komaliyah dan Saliman, melakukan penelitian yang berjudul *“pengaruh keaktifan siswa dalam kepengurusan organisasi siswa intra*

¹⁵ Muchtar Ali A Satar,, “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Terhadap Motivasi Belajar Di Sma Negeri Sekecamatan Wates,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7, No. 5(2018) : 464.

sekolah (osis) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ips di smp negeri 2 ngaglik tahun pelajaran 2016/2017”, dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan siswa dalam kepengurusan OSIS mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar khususnya mapel di bidang IPS. Dari hasil yang didapat terlihat perbandingan $0,409 > 0,339$. Nilai Sig $0,016 <$ taraf signifikansi $0,05$, sedangkan $= 16,8\%$. Hasil menunjukkan ke arah yang positif dimana ada pengaruh yang signifikan di antara keduanya hasil yang didapat sebesar $16,8\%$. Dan masih tersisa $83,2\%$ sebagai kategori faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar khususnya mapel IPS. hasil $16,8\%$ dapat dinyatakan kecil pengaruhnya. Namun, dibalik itu dengan mapel ips dan berorganisasi tentunya dapat membantu perkembangan siswa dalam berorganisasi dalam masyarakat.¹⁶

Tabel 1.1 Perbedan Dan Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Indra Anggrio Toni, melakukan penelitian yang berjudul “ <i>peranan organisasi siswa intra sekolah (osis) dalam membentuk karakter siswa di smk negeri 2 salatiga</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang ditulis oleh Idra Anggrio toni, membahas mengenai peranan OSIS untuk membentuk karakter siswa dengan beragam cara dan kegiatan sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai peran osis dalam mewujudkan prestasi peserta didik • Segi tempat penelitian tentu berbeda penelitian yang ditulis oleh indra anggrio toni 	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama – sama membahas peranan OSIS untuk peserta didik / siswa • Menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang sama yaitu pendekatan kualitatif dan jnis penelitian secara deskriptif

¹⁶ Estri Nur Komaliyah Dan Saliman, “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 2 Ngaglik Tahun Pelajaran 2016/2017,” (Yogyakarta): 174 – 175.

		<p>dilakukan di smk negeri 2 salatiga sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan di MTsN 1 Pamekasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu yang dilakukan saat penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh Indra Anggrio Toni dilakukan dilakukan pada tahun 2019 dengan mengambil data 2017/2018 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dilakukan pada tahun 2023 dengan mengambil data pada tahun 2021/2022 	
2.	<p>Muchtar Ali A Satar, melakukan penelitian yang berjudul <i>“pengaruh keaktifan siswa dalam kepengurusan organisasi siswa intra sekolah (osis) terhadap motivasi belajar di sma negeri sekecamatan wates”</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang ditulis Muchtar Ali A Satar membahas mengenai pengaruh keaktifan siswa dalam OSIS terhadap motivasi belajar sedangkan penelitian yang ditulis peneliti membahas mengenai mengenai peran osis dalam mewujudkan prestasi peserta didik • Penelitian yang dilakukan Muchtar Ali A Satar menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang ditulis peneliti menggunakan pendekatan kualitatif • Dalam segi tempat penelitian yang dilakukan Muchtar Ali A Satar berada di SMA Negeri sekecamatan wates sedangkan 	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama – sama membahas mengenai keaktifan siswa di OSIS/OSIM</p>

		penelitian yang dilakukan penulis dilakukan di MTsN 1 Pamekasan	
3.	Estri Nur Komaliyah dan Saliman, melakukan penelitian berjudul <i>“pengaruh keaktifan siswa dalam kepengurusan organisasi siswa intra sekolah (osis) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ips di smp negeri 2 ngaglik tahun pelajaran 2016/2017”</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Estri Nur Komaliyah Dan Saliman membahas mengenai pengaruh OSIS terhadap prestasi belajar namun di pusatkan ke pelajaran ips sedangkan penelitian saya membahas pengaruh OSIM terhadap prestasi peserta didik mencakup bidang akademik • Penelitian yang dilakukan Penelitian Estri Nur Komaliyah Dan Saliman dilakukan di smp negeri 2 ngaglik sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dilakukan di MTsN 1 Pamekasan • Dalam segi waktu dilaksanakan penelitian yang dilakukan Estri Nur Komaliyah dan Saliman dilaksanakan pada tahun 2017 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan pada tahun 2023 	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama sama membahas mengenai prestasi siswa/ peserta didik

